

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketidakstabilan perekonomian dan semakin tajamnya persaingan di dunia industri memberikan dampak buruk terhadap sistem perindustrian di Indonesia, sehingga setiap perusahaan berupaya untuk mampu bertahan terhadap dampak krisis ekonomi tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perusahaan dituntut untuk mampu mengembangkan produknya guna mendapatkan perhatian konsumen sehingga peluang pasar akan semakin besar dan dapat dikuasai. Perusahaan akan mengoptimalkan kegiatan untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan aktivitasnya, baik perusahaan di bidang manufaktur maupun perusahaan diluar bidang manufaktur. Proses produksi merupakan kegiatan yang utama dalam sebuah perusahaan. Karena merupakan suatu kegiatan yang utama, maka diperlukan strategi dalam merencanakan kegiatan produksi. Perencanaan produksi diperlukan untuk perusahaan agar mampu berkembang pada masa yang akan datang.

Perencanaan produksi merupakan perencanaan tentang produk apa dan berapa yang akan diproduksi oleh perusahaan yang bersangkutan dalam satu periode yang akan datang. Perencanaan produksi merupakan bagian dari perencanaan operasional di dalam perusahaan. Dalam penyusunan perencanaan produksi, hal yang perlu dipertimbangkan adalah adanya optimasi produksi sehingga akan dapat dicapai tingkat biaya yang paling rendah untuk pelaksanaan proses produksi tersebut. Perencanaan produksi juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk memproduksi barang-barang pada suatu periode tertentu sesuai dengan yang diramalkan atau dijadwalkan melalui pengorganisasian sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin dan peralatan lainnya. Perencanaan produksi menuntut penaksir atas permintaan produk atau jasa yang diharapkan akan disediakan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan demikian, peramalan merupakan bagian integral dari perencanaan produksi. (Buffa & Sarin, 1996).

UD. DIMAS ALUMINIUM merupakan sebuah industri rumahan yang memproduksi perabot rumah tangga dari aluminium antara lain Rak Piring, Jemuran Pakaian, dan Lemari Pakaian serta Etalase untuk warung makan. Dalam melakukan proses produksinya, UD. DIMAS ALUMINIUM memiliki 23 tenaga kerja yang dibagi untuk setiap stasiun kerjanya. Berikut data permintaan dan data hasil

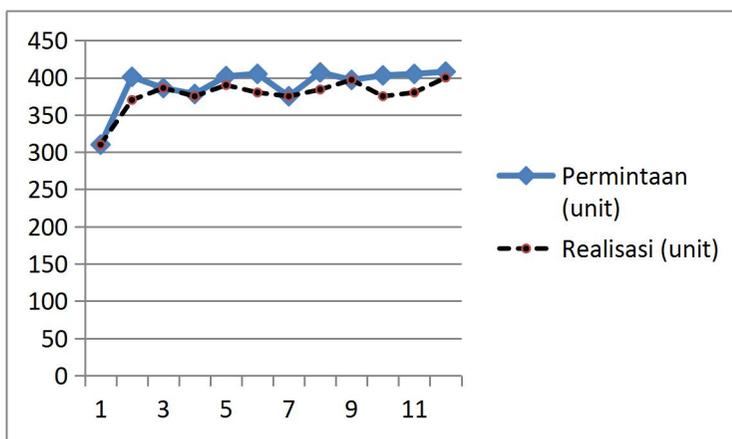
produksi lemari pakaian yang terealisasi selama bulan Juli 2017 hingga bulan Desember 2017 :

Tabel 1.1 Data Permintaan dan Realisasi Produk

Bulan	Permintaan (unit)	Realisasi (unit)
Mei 2017	310	310
Juni 2017	401	370
Juli 2017	386	386
Agustus 2017	378	375
September 2017	402	390
Oktober 2017	405	384
November 2017	375	375
Desember 2017	407	380
Januari 2018	397	397
Februai 2018	403	403
Maret 2018	405	405
April 2018	408	400

Sumber : UD. DIMAS ALUMUNIUM

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa permintaan konsumen akan produk lemari pakaian tidak konstan atau fluktuatif. Kondisi ini akan menimbulkan kesulitan bagi perusahaan dalam memenuhi permintaan karena tidak seimbang antara permintaan yang datang dengan jumlah produk yang dihasilkan perusahaan. Sehingga dapat memicu terjadinya *back order* atau pembatalan pemesanan yang akan berpengaruh pada omzet penjualan di masa yang akan datang.



Gambar 1.1 Grafik Permintaan Lemari Pakaian Tahun 2017

Dari Gambar 1.1 terlihat banyaknya jumlah permintaan yang harus dipenuhi dibandingkan dengan produksi perusahaan. Perusahaan tidak melakukan perencanaan dengan baik sehingga produk tidak memenuhi target dan tidak sesuai dengan permintaan, serta tingkat pemakaian kapasitas produksi masih kurang baik. Dengan banyaknya jumlah permintaan yang harus dipenuhi, maka perusahaan harus menentukan kapasitas produksinya untuk memperbaiki jadwal produksi guna memenuhi permintaan di masa yang akan datang. Dengan demikian peneliti bermaksud menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengambil judul penelitian “perencanaan produksi untuk memenuhi permintaan lemari pakaian dengan metode RCCP pada UD. DIMAS ALUMUNIUM”

UD. DIMAS ALUMUNIUM merupakan sebuah industri rumahan yang memproduksi perabot rumah tangga dari alumunium antara lain Rak Piring, Jemuran Pakaian, dan Lemari Pakaian serta Etalase untuk warung makan. Perusahaan ini beralamat di Dusun Sembung, Desa Sidomulyo, Kecamatan Mantup, Lamongan, Jawa Timur, kode pos 62283. Dalam sehari perusahaan mampu membuat output hingga 15 unit yang dikirim dengan mobil pick up ke distributor. Selain memproduksi perabot dan etalase, perusahaan juga menerima pesanan meubel dan peralatan rumah tangga lainnya.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana melakukan analisis permintaan produk perabot rumah tangga untuk periode berikutnya?
2. Bagaimana cara menghitung kapasitas produksi menggunakan model RCCP agar sesuai dengan Jadwal Induk Produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Menganalisa permintaan produk perabot rumah tangga untuk 12 bulan berikutnya
2. menghitung kapasitas produksi menggunakan model RCCP agar sesuai dengan Jadwal Induk Produksi

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1.4.1 Batasan masalah

Karena luasnya permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian dan pembahasan nanti. Maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Pengamatan hanya dilakukan pada produksi lemari pakaian.
2. Perencanaan dilakukan dengan horizon waktu 12 bulan kedepan.
3. Hasil peramalan hanya digunakan sebagai informasi atau acuan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan
4. Tidak ada biaya-biaya yang diperhitungkan.

1.4.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Selama penelitian berlangsung tenaga kerja dalam kondisi yang normal.
2. Jumlah persediaan bahan baku selama penelitian tidak mengalami kekurangan.
3. Semua mesin dan peralatan kerja dapat digunakan dengan baik selama penelitian.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

a. Bagi perusahaan :

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dalam menentukan alternatif yang dapat digunakan untuk memenuhi permintaan produk perabot rumah tangga setiap periodenya guna mengatasi permintaan yang fluktuatif di masa yang akan datang.

b. Bagi peneliti :

1. Sebagai pelengkap syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1).
2. Menambah pengalaman penelitian dalam dunia industri yang sebenarnya.
3. Untuk mengaplikasikan teori-teori yang di dapat di bangku kuliah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian singkat yang akan dibahas pada tiap bab. Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan dan asumsi permasalahan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas masalah teori-teori yang dapat membantu serta menunjang penulis dalam membahas dan menyelesaikan permasalahan berdasarkan literatur yang dipakai.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan, yang dimulai dari pengumpulan data, serta pengolahan data dengan metode-metode yang akan digunakan pada bab ini.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas mulai dari pengumpulan data, pengolahan data dan menganalisa hasil data yang kemudian ditarik kesimpulan dari hasil yang sudah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil pengolahan data dan saran-saran bagi perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan.